

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berupa studi kepustakaan dengan pendekatan tafsir tematik (*mawdhū'i*), yaitu menganalisis kelompok ayat yang memiliki hubungan tematik. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran ayat-ayat melalui kata-kata kunci *di mu'jam Al-Qur'an* sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. (Suwandi, 2008, hal. 1) Ayat-ayat yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan kesesuaian isinya yaitu *doa pembentukan kesalehan anak prenatal*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi adalah teknik analisis untuk mengurai isi dan karakteristik pesan utama secara sistematis. Selain fungsi tersebut, teknik analisis isi juga digunakan untuk mengurai pemikiran sebuah buku dengan kategori-kategori teoritik sehingga ditemukan konteks dari pesan yang disampaikan oleh sebuah buku. (Nawawi, 1993, hal. 1) Kesimpulan dicapai dengan metode induksi, yaitu bertitik tolak dari hasil analisis yang bersifat khusus kemudian merumuskan dalam pernyataan yang bersifat umum. (Sudarto, 2008)

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data terkumpul dengan menggunakan serangkaian kegiatan, berupa pengumpulan data pustaka, pencatatan, dan pengolahan bahan penelitian lain. Sarana yang digunakan diantaranya bahan cetak seperti buku, jurnal, jenis laporan, dan dokumen, serta bahan non-cetak seperti youtube dan bahan elektronik lainnya yang berhubungan dengan teknologi komputer. (Zed, 2004) Peneliti dapat menggunakan metode kualitatif ini pada bidang ilmu sosial dan

kepuustakaan, atau bidang yang mengarah pada masalah berkhaitan dengan fenomena yang terjadi.

Terdapat langkah-langkah yang perlu di ketahui dalam metode-metode Tematik (*maudhu'i*) di antaranya sebagai berikut:

- 3.1 Melakukan penentuan atas topik permasalahan
- 3.2 Melakukan penentuan terhadap kata kunci suatu permasalahan dalam Al-Qur'an
- 3.3 Melakukan pengumpulan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an yang membahas permasalahan tersebut
- 3.4 Melakukan penyusunan ayat yang disesuaikan dengan asbaab Al-nuzulnya (jika memungkinkan)
- 3.5 Memberikan penjelasan mengenai maksud ayat tersebut yang sesuai dengan ayat lainnya, perkataan Rasulullah, sahabatnya, dan kebahasaan.
- 3.6 Memberikan kesimpulan atau jawaban. (Yusuf, 2021)

3.2 Pendekatan Penelitian

Objek dalam studi kajian ini ialah Al- Qur'an. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan teks dan kontekstual.

3.3 Sumber Data

3.3.1. Sumber Data Primer

Tafsir Ibnu Kasir, tafsir Al- Munir karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili, tafsir Al- Misbah karya M. Quraish Shihab, Mu'jam Al- Mufahras dan kitab tafsir lainnya yang merupakan data primer dalam penelitian ini.

3.3.2. Sumber data sekunder

Ayat-ayat tentang doa terhadap Al-Qur'an, kamus, dan beberapa artikel, buku, jurnal yang di dapatkan dari perpustakaan IAIN Kendari, laboratorium program studi, internet, maupun hasil penelitian yang menurut penulis sangat membantu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema yang sama menggunakan kata kunci yakni term-term doa dan kata anak. Konteks dari tema yang digunakan ialah Doa pembentukan kesalehan anak. Penelaahan referensi atau dokumen-dokumen berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia yang sumbernya dapat berupa primer maupun sekunder juga dikaji guna menguraikan masalah secara tertulis. Penulis dituntut untuk membaca, memilih dan memahami terkait permasalahan penelitian. Kemudian beberapa data dikumpulkan dan dibagi dalam beberapa sub judul, bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data yang telah ditentukan. (Baidan, 2016)

3.5. Teknik Interpretasi Data

Dalam hal ini peneliti mengutip dari buku “Metodologi Ilmu Tafsir” menggunakan beberapa interpretasi, diantaranya:

3.5.1 Interpretasi Linguistik

Interpretasi ini memberikan penjelasan dalam suatu penafsiran Al-Qur'an. Terapannya dilakukan dengan menggali kaidah kebahasaan dan

pengertian yang terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an terkait dengan doa pembentukan kesalehan anak.

3.5.2 Interpretasi tekstual

Mengenai Interpretasi tekstual ialah menafsirkan objek yang hendak ditafsirkan dan diteliti memanfaatkan beberapa ayat Al- Qur'an atau riwayat dari Nabi Saw. Interpretasi ini digunakan untuk membahas lebih dalam terkait doa dalam pembentukan kesalehan anak. Adapun objek kajian penelitian ialah ayat-ayat Al- Qur'an yang memiliki tema yang sama terkait doa dalam pembentukan kesalehan anak.

3.5.3 Interpretasi Sosio-Historis

Penjelasan melalui interpretasi sosio-historis ini mengarah pada sebab turunnya ayat Al-Qur'an. Objek pengkajiannya dalam penelitian ini ialah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema doa dalam pembentukan kesalehan anak berdasarkan peristiwa atau sejarah tertentu (asbab Al-Nuzul) secara mikro. (Bazith, 2021, h. 60-65)